

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI PSAK SYARIAH PADA BPR SYARIAH DAN BMT

Egi Arvian Firmansyah, Amelia Rizky Alamanda, Teguh Santoso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran

ABSTRAK. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) syariah diperlukan oleh setiap entitas keuangan berbasis syariah seperti Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT). BPR Syariah dan BMT Daarut Tauhiid Bandung merupakan entitas syariah yang berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan bisnis jasa keuangan (financial service). Untuk mewujudkan komitmen tersebut, diperlukan penyegaran (refreshment) bagi sumber daya insani (SDI) BPRS dan BMT terkait informasi aktual PSAK Syariah yang dapat dilakukan melalui workshop dalam program pengabdian pada masyarakat (PPM). PPM ini ditujukan untuk membantu meningkatkan pemahaman SDI terutama akuntan dan pengelola keuangan entitas syariah tentang standar akuntansi dan manajemen keuangan syariah.

Kata kunci: Bank Syariah, BPRS, Ekonomi, Bandung

PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS ACCORDING TO THE SHARIA PSAK IN THE SHARIA BPRS AND BMT

ABSTRACT. The preparation of financial statements in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards (PSAK) is required by every sharia-based financial entity such as the Sharia Rural Banks (BPRS) and Baitul Maal wat Tamwil (BMT). BPRS and BMT Daarut Tauhiid Bandung are sharia entities committed to applying sharia principles in every financial service business activity (financial service). To realize this commitment, refreshment program is needed by the human resources (SDI) of the BPRS and BMT especially on the things related to the actual information of Sharia PSAK. This program can be done through workshops in the community service program (PPM). This PPM is intended to improve the understanding of the accountants and financial managers of sharia entities regarding accounting standards and sharia financial management.

Key words: Islamic Bank, BPRS, Economy, Bandung

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Islam yang cukup pesat di Indonesia menjadi tantangan dan peluang tersendiri. Para pemangku kepentingan (stakeholder) khususnya entitas keuangan syariah seperti Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) tentu perlu mengerti mengenai perkembangan Standar Akuntansi dan Manajemen Keuangan Syariah. Akuntansi keuangan umum harus mengikuti seperangkat standard dan prosedur umum yang dinamai Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). Manajemen keuangan tidak kalah pentingnya bagi BMT karena pengelolaan yang baik adalah kunci kesuksesan bagi BMT (Hosen & Sa'roni, 2012). Jika BMT dikelola dengan baik, BMT mendukung kemandirian para pengusaha terutama sektor informal dan perempuan (Sakai, 2010). BPR Syariah juga sering menghadapi berbagai masalah yang salah satunya adalah lemahnya sistem credit scoring (Isnandar, Firdaus, & Maulana, 2016) sehingga membuat BPR syariah kurang kompetitif dibandingkan bank syariah. Maka dari itu, diperlukan adanya sosialisasi Standar Akuntansi dan Manajemen Keuangan Syariah dalam bentuk penyuluhan untuk menambah pemahaman sumber daya insani di entitas keuangan BPRS dan BMT sehingga akan membuatnya lebih berdaya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.

Seiring pesatnya perkembangan ekonomi islam, pemahaman literasi dan inklusi keuangan syariah terbatas. Secara umum pengguna laporan keuangan terdiri dari

analisis keuangan, pemegang saham dan pemegang saham potensial, bankir, pemegang obligasi dan pemegang obligasi potensial, karyawan dan organisasi buruh, pelanggan, pemasok dan pemasok potensial, otoritas pajak dan badan pengatur, kelompok aksi sosial, dan masyarakat umum (Benjamin & Stanga, 1977). Ada pun dalam sistem perbankan syariah meliputi investor, pembayar zakat, infaq, shodaqoh, dan kreditur. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pengguna dengan masing-masing kepentingannya. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi tiga aspek, yaitu, relevan (relevant), dapat diandalkan (reliable) dan jelas (clarity) (Jonas & Blanchet, 2000). Akuntansi keuangan harus mengikuti seperangkat standard dan prosedur umum yang dinamai Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). Di Indonesia, GAAP yang berupa pernyataan yang dikodifikasikan dalam standar akuntansi keuangan. Standar tersebut mengenai kumpulan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Begitupun dengan eksistensi akuntansi dalam Islam dapat kita lihat dari berbagai bukti sejarah maupun dari Al-Qur'an. Dalam surat Al-Baqarah ayat 282, dijelaskan masalah muamalah termasuk di dalamnya kegiatan jual beli, utang piutang, dan sewa menyewa.

Penggunaan Manajemen Keuangan tidak kalah pentingnya sebagai bagian dari tugas tiap stakeholder dalam tanggung jawabnya memberikan keputusan-keputusan penting menyangkut Investasi dan pembiayaan perusahaan. Dalam penggunaannya pun harus dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini fungsi perencanaan,

pengarahan, dan pengendalian dalam menggunakan dalam memenuhi kebutuhan keuangan pihak terkait. Manajemen keuangan melibatkan aktivitas Investasi, pembiayaan, dan pembagian dividen atau hasil. Dari perspektif islam, Hal ini dijelaskan pada surat Al –Hasyr ayat 18, yang dijelaskan bahwa hari esok tidak dapat ditebak, oleh karena itu diperlukan ilmu manajerial dan berusaha semaksimal mungkin agar kita tidak mengalami kerugian di dunia maupun di akhirat.

Dari urgensi di atas, maka kami mengindaksikan untuk melakukan sosialisasi Standar Akuntansi dan Manajemen Keuangan Syariah dalam bentuk penyuluhan. Kami mengambil sampel Kopontren Daruul Tauhiid sebagai sarana penyuluhan yang dihadiri oleh karyawan Kopontren DT dan Bank Pengkreditan Syariah (BPRS) sebagai peserta penyuluhan.

Pelaksanaan workshop mengenai standar akuntansi dan manajemen keuangan syariah di Kopontren Daarut Tauhiid Bandung ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, diantaranya adalah memberikan sosialisasi mengenai standar akuntansi dan manajemen keuangan syariah, menambah wawasan karyawan Kopontren Daarut Tauhiid mengenai standar akuntansi dan manajemen keuangan syariah, dan mengaplikasikan hasil sosialisasi ke dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, sosialisasi ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan juga dapat tercapai. Beberapa manfaat tersebut adalah menjaga dan mempererat hubungan baik antara Kopontren Daarut Tauhiid dengan Institusi Universitas Padjadjaran, meningkatkan kemampuan dalam membuat acara bagi mahasiswa serta menambah wawasan mengenai standar akuntansi dan manajemen keuangan syariah, menambah serta meningkatkan wawasan karyawan Kopontren Daarut Tauhiid dapat mengenai standar akuntansi dan manajemen keuangan syariah dan agar mereka dapat mengaplikasikannya ke dalam kegiatan sehari-hari, dan menjaga hubungan yang baik antara civitas Unpad dengan karyawan Kopontren Daarut Tauhiid.

METODE

Kegiatan penyuluhan dilakukan dalam bentuk workshop. Peserta workshop terdiri dari para akuntan dan pengelola keuangan sebanyak 20 orang yang berada di bawah kopontren Daarut Tauhiid. Para peserta disebut santri karya atau karyawan sebagaimana umumnya di perusahaan-perusahaan. Penyuluh dalam workshop ini adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. Untuk memperoleh informasi terkait permasalahan di lapangan, sebelum workshop dilakukan maka, maka dilakukan wawancara dengan kepala Kopontren. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan yang hendak dilakukan diharapkan dapat memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh Kopontren.

Kegiatan workshop dilakukan di gedung aula Kopontren Daarut Tauhiid Bandung, Jl Gegerkalong Girang No. 67 Bandung. Kegiatan utama dilaksanakan

pada tanggal 13 Juli 2018 dengan 11 mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Unpad sebagai penyelenggara (event organizer). Mekanisme kerja mahasiswa KKN ini dilakukan dengan membagi kerja kelompok berdasarkan divisi masing masing selama kegiatan acara dilakukan. Pembagian dilakukan berdasarkan deskripsi kerja masing masing yang sudah disepakati sebelumnya. Divisi dalam workshop ini terdiri dari logistik, dokumentasi dan dekorasi, konsumsi, bendahara, sekretaris, dan acara.

Divisi logistik bertugas mempersiapkan alat dan barang yang digunakan selama berlangsungnya acara. Divisi acara berperan menjadi MC (master of ceremony) dan memastikan acara berjalan dengan lancar sesuai dengan rundown yang telah disiapkan. Divisi dokdes membuat desain spanduk dan sertifikat serta mendokumentasikan acara. Adapun divisi konsumsi mempersiapkan konsumsi yang akan dimakan saat acara berlangsung. Peran bendahara adalah memegang keuangan dan membuat laporan keuangan acara. Sedangkan sekretaris mencatat presensi dan merangkum laporan yang sudah dibuat oleh divisi lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan memiliki tema “Sosialisasi Standar Akutansi dan Manajemen Keuangan Syariah” kepada Kopontren Daruut Tauhiid di Geger Kalong, Bandung. Materi yang diberikan dalam acara ini disampaikan oleh empat orang dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. Setelah pemberian materi, dibuka sesi untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. Keaktifan dan banyaknya peserta yang bertanya menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menerima materi yang disampaikan.

Survey pendahuluan dilakukan terlebih dahulu untuk meminta ijin kepada Pihak Kopontren Daarut Tauhiid. Hal ini dilakukan secara formal pada tanggal 12 Juli 2018 namun secara informal dilakukan selama satu minggu sebelum kegiatan. Sebagai panitia workshop, mahasiswa dibimbing oleh Pak Tri selaku salah satu pengurus Kopontren Daarut Tauhiid. Peserta workshop terdiri dari akuntan dan manajemen dari yayasan Daarut Tauhid itu sendiri. Antusiasme peserta dapat dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya pada sesi akhir pemateri menyampaikan materinya.

Pada kegiatan ini setiap peserta acara diberi modul yang berisi materi yang akan disampaikan oleh pemateri. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemberi materi mengenai hal-hal yang kurang dipahami, kemudian pemberi materi akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Kegiatan evaluasi dilakukan sekali yaitu pada setelah acara penyuluhan dilakukan. Evaluasi terdiri dari evaluasi panitia dalam melakukan acara dan evaluasi peserta dalam menerima penyuluhan tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, capaian dari kegiatan workshop ini adalah meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penyusunan laporan keuangan PSAK Syariah terbaru, meningkatkan pengetahuan peserta

mengenai literasi keuangan rumah tangga, meningkatkan pengetahuan peserta mengenai hubungan simpanan dan pinjaman perbankan, meningkatkan pengetahuan peserta mengenai aspek-aspek akuntansi syariah pada BPR Syariah, dan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai posisi keuangan dan arus kas BPR Syariah. Luaran kegiatan yaitu peserta lebih dapat memahami dan lebih mengerti serta dapat mengaplikasikan materi yang diberikan oleh pemberi materi di kawasan kopontren Daarut Tauhiid.

SIMPULAN

Hasil dari workshop yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta seminar memiliki antusiasme yang tinggi terhadap topik yang dibahas yaitu mengenai keuangan syariah di lingkungan pesantren. Dari hasil pengamatan, para peserta belum mengetahui update terbaru terkait informasi PSAK syariah. Setelah mengikuti workshop ini, peserta memiliki pemahaman baru terkait PSAK syariah yang dapat diimplementasikan di tempat kerja peserta yaitu BPRS dan BMT Daarut Tauhiid. Dari hasil pengamatan, diperlukan kegiatan sosialisasi lanjutan dengan karena terdapat banyak pertanyaan dari peserta yang belum disampaikan yang disebabkan oleh kurangnya waktu yang disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Benjamin, J. J., & Stanga, K. G. (1977). Differences in Disclosure Needs of Major Users of Financial Statements. *Accounting and Business Research*, 7, (27), 187–192. <https://doi.org/10.1080/00014788.1977.9728702>
- Hosen, M. N., & Sa'roni, L. S. (2012). Determinant Factors of the Successful of Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1, (4), 2226–3624. Retrieved from www.hrmars.com/journals
- Isnandar, F. R., Firdaus, M., & Maulana, A. (2016). Strategi Peningkatan Aset PT BPR Syariah Harta Insan Karimah (HIK) Ciledug. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2, (1), 12–22. <https://doi.org/10.17358/JABM.2.1.12>
- Jonas, G. J., & Blanchet, J. (2000). Assessing Quality of Financial. *American Accounting Association*, 14, (3), 353–363. <https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.3.353>
- Sakai, M. (2010). Growing together in partnership: Women's views of the business practices of an Islamic Savings and Credit Cooperative (Baitul Maal wat Tamwil) in Central Java, Indonesia. *Women's Studies International Forum*, 33, (4), 412–421. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2010.02.015>